



Gaya Komunikasi Dalam Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta

Fina Abiyya Agustin Mubarakah ¹, Rima Damayanti ², Hawa Arofah Qudsy ³,
Sabrina Humaira Darmawy ⁴, Jamiati KN ⁵

¹⁻⁵ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

Korespondensi penulis : finabiyy@gmail.com¹, rimadamayanti223@gmail.com², hawaarofah61@gmail.com³,
sdarmawy@gmail.com⁴, jamiati.kn@gmail.umj.ac.id⁵

ABSTRACT . This research aims to find out what communication styles are used in the Mapala Stacia Umj UKM organization. The communication styles used definitely vary, because it can be seen from members who come from various faculties, of course everyone has a communication style that they use. The purpose of this research is to examine the influence of the communication style used in the Mapala Stacia UKM organization. The Mapala Stacia organization is a group of nature lovers dedicated to promoting environmental awareness and natural activities. With a focus on climbing, nature research and environmental conservation, Mapala Stacia is committed to forming a generation that is aware of the importance of conserving biodiversity. This research is qualitative research using interview techniques with one of the members of Mapala Stacia, Muhammadiyah University, Jakarta. Researchers want to know more specifically the communication style used in the Mapala Stacia UKM organization. The results of research conducted by researchers are that the communication style used is a non-formal communication style but remains polite in communicating between leaders and members, or members and members, cultural background does not hinder the communication process within the Mapala Stacia Umj organization in discussing a matter.

Keywords: Communication Style, Mapala Organization, Muhammadiyah University Jakarta

ABSTRAK . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang di gunakan dalam organisasi UKM Mapala Stacia Umj. Gaya komunikasi yang digunakan pasti bermacam-macam, karena dapat dilihat dari anggota yang berasal dari berbagai fakultas yang pastinya setiap orang memiliki gaya komunikasi yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh gaya komunikasi yang digunakan dalam organisasi UKM Mapala Stacia. Organisasi Mapala Stacia merupakan sebuah kelompok pecinta alam yang berdedikasi untuk mempromosikan kepedulian terhadap lingkungan dan kegiatan-kegiatan alam. Dengan fokus pada pendakian, penelitian alam, dan pelestarian lingkungan, Mapala Stacia berkomitmen untuk membentuk generasi yang sadar akan pentingnya melestarikan keanekaragaman hayati. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara kepada salah satu anggota Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta. Peneliti ingin mengetahui lebih khususnya gaya komunikasi yang digunakan dalam organisasi UKM Mapala Stacia ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Gaya Komunikasi yang digunakan adalah gaya komunikasi non formal namun tetap sopan dalam berkomunikasi antar pemimpin kepada anggota, atau anggota dengan anggota, latar belakang budaya tidak menjadi terhalangnya proses berkomunikasi dalam organisasi Mapala Stacia Umj dalam membahas suatu hal.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi, Organisasi Mapala, Universitas Muhammadiyah Jakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan kebiasaan yang dilakukan manusia. Manusia bisa saling berhubungan satu sama lain dalam berkomunikasi baik dalam kehidupan sehari – hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana pun. Kehadiran manusia yang membuat adanya komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi.

Sekelompok manusia yang mendirikan pola kerja yang teratur dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu merupakan definisi organisasi menurut David Cherrington. Elemen terpenting dalam organisasi adalah suatu komunikasi. Kelancaran suatu organisasi tergantung pada komunikasi yang diterapkan oleh seluruh anggota yang ada dalam organisasi tersebut. Untuk menjalankan peran dan fungsinya, komunikasi menjadi “Kehidupan” pada struktur organisasi.

Kelancaran dan berhasilnya tujuan organisasi tergantung dari komunikasi yang dibangun dalam perkumpulan tersebut. Kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi membuat berantakan suatu organisasi. Karena pada dasarnya manusia hidup berkelompok yang memiliki ketergantungan dalam berteman, berkeluarga. Syarat untuk berhubungan tentu dengan berkomunikasi dengan baik agar pertukaran informasi dapat dimengerti satu sama lain. Cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik merupakan gaya komunikasi menurut H.A.W. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Wilayah atau tempat yang terdiri dari gedung-gedung tempat berlangsungnya layanan administrasi dan kegiatan belajar mengajar pada jenjang pendidikan tinggi adalah sebutan untuk kampus atau Universitas, di dalam kampus, kita menemui berbagai kelompok yang terlibat dalam komunikasi, termasuk mahasiswa, dosen, staff administrasi, dan manajemen universitas. Tantangan komunikasi yang dihadapi oleh setiap kelompok ini dapat sangat bervariasi, mulai dari memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran hingga memastikan pengambilan keputusan yang tepat di tingkat manajemen universitas. Dalam lingkungan yang beragam ini, pemahaman tentang gaya komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan kolaborasi, meminimalkan konflik, dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Artikel ini akan membahas bagaimana berbagai elemen seperti teknologi, budaya kampus, dan kepemimpinan memengaruhi gaya komunikasi di dalam kampus.

Salah satu organisasi UKM mapala stasia yang ada di universitas muhamaddiyah jakarta yang terdiri dari anggota – anggota berbagai fakultas yang pastinya dalam membahas suatu hal dalam komunikasi ada gaya bahasa bervariasi yang di gunakan dalam organisasi atau perkumpulan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan teknik Wawancara melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Kutipan di dalam tulisan ini didasarkan pada pendapat ahli dan juga beberapa wawancara dengan salah satu anggota organisasi stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta, pengumpulan data dengan wawancara (interview) menurut esterberg dalam sugiono (2019), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstrusikan makna dalam suatu topik tertentu.

PEMBAHASAN

Gaya Komunikasi Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *Latincommunicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama yang dimaksud adalah sama pada makna. Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: Danil Vardiasnya mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan para ahli :1. Jenis & Kelly menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.2. Berelson Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain.

Gaya komunikasi (*communicationstyle*) didefinisikan oleh Steward L Tubbs dan Sylvia Moss sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam suatu situasi tertentu. Seperti kata Edward T. Hall (1959:93), “*communication is culture and culture is communication*”, maka gaya komunikasi ini akan mencerminkan budaya organisasi. Perbedaan latar belakang budaya, budaya apa yang akan terbentuk dengan adanya perbedaan latar belakang budaya anggota. Lalu Gaya Komunikasi apa yang "dipakai" oleh atasan kepada anggotanya, bagaimana kesesuaian gaya komunikasi yang dipakai dengan latar belakang budaya anggota. menjadi persoalan pada gaya komunikasi dalam organisasi.

Untuk memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis gaya komunikasi ini sangat penting dan bermanfaat untuk di terapkan. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.

Berdasarkan hasil dari wawancara penelitian kami pada Gaya Komunikasi di Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menggunakan definisi gaya komunikasi menurut Edward T. Hall (1959:93). Latar belakang budaya yang dimiliki pemimpin atau anggota tidak menghalangi proses terjadinya komunikasi pada organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta, budaya yang terbentuk dari perbedaan latar belakang pada gaya komunikasi pun di sesuaikan pada masing-masing cara anggota berkomunikasi. Berikut hasil percakapan dengan ketua Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta. “Bagaimana peran gaya komunikasi di dalam Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam mencerminkan dan mempromosikan nilai-nilai serta budaya yang dijunjung tinggi oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta secara keseluruhan?” Jawaban dari ketua Organisasi Mapala Stacia UMJ tersebut ialah “gaya komunikasi di Organisasi Mapala Stacia ini sudah dapat mencerminkan dan mempromosikan nilai-nilai serta budaya Universitas Muhammadiyah Jakarta yaitu dengan menyelaraskan pesan dan interaksi dengan anggota sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Tentunya komunikasi yang mengedepankan nilai-nilai keilmuan, etika, dan rasa kesadaran lingkungan yang dapat menjadikan wujud kontribusi Organisasi Mapala Stacia UMJ ini dalam menciptakan lingkungan kampus yang sesuai dengan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Jakarta.”

Gaya Komunikasi yang digunakan oleh pemimpin kepada anggotanya ataupun anggota kepada pemimpinnya menggunakan gaya bahasa non formal, Ketika mereka melakukan perkumpulan berupa diskusi secara formal gaya yang digunakan pun tidak formal, tidak formal yang dimaksud disini adalah bahasa yang digunakan bukan bahasa indonesia yang baku. Begitu pun ketika anggota mapala stacia mengadakan kegiatan, bahasa yang digunakan bukan bahas formal tetapi bahasa yang non formal namun tetap sopan. Namun berbeda penggunaan gaya bahasa ketika stacia kedatangan tamu dari mapala universitas lain, yang mana anggota stacia akan menggunakan bahasa non formal yang lebih sopan untuk menghargai dan lebih beretika kepada tamu.

Adapun hasil pembahasan peneliti tidak jauh berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Ika Novitaria Marani (2016) mengenai Gaya Komunikasi organisasi pada organisasi kemahasiswaan Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang di gunakan dalam organisasi kemahasiswaan di Fakultas ilmu keolahragaan adalah gaya komunikasi The Equalitarian style atau gaya komunikasi yang dapat mengungkapkan gagasan ataupun pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal karena bersifat terbuka dan The Structuring style atau gaya komunikasi yang sesuai dengan struktur dan sifat organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

OPINI PEMAKALAH

Penelitian tentang Gaya Komunikasi Organisasi Mapala Stacia Universitas

Muhammadiyah Jakarta menyoroti keragaman gaya komunikasi manusia. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa dalam konteks organisasi, pemahaman terhadap variasi gaya komunikasi individu sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan efektif. Adanya apresiasi terhadap perbedaan tersebut dapat meningkatkan kolaborasi dan pemahaman antaranggota organisasi. Pentingnya memahami variasi gaya komunikasi ini mencuat sebagai faktor kunci dalam membangun hubungan yang sehat di dalam suatu organisasi. Dalam setiap kelompok, seperti Mapala Stacia, pemahaman mendalam terhadap gaya komunikasi anggota dapat menghasilkan kolaborasi yang lebih efektif dan efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kami melalui metode wawancara terhadap anggota organisasi mapala stacia universitas muhammadiyah jakarta, maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian tentang Gaya Komunikasi Organisasi Mapala Stacia Universitas Muhammadiyah Jakarta, yaitu pada hakekatnya setiap manusia mempunyai cara komunikasi yang berbeda-beda, gaya komunikasi yang di gunakan dalam organisasi mapala stacia adalah gaya komunikasi menurut Edward T. Hall (1959:93) yaitu gaya komunikasi yang disesuaikan latar belakang budaya dalam penyampaiannya,serta gaya komunikasi non formal yang digunakan baik pemimpin kepada anggota ataupun anggota kepada pemimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- M. (2022). Kemampuan Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Dalam Menulis Proposal Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2944-2950.
- Jurnal : Elvi Yanti Ritonga, Sari Mulyani, Azbar Rifai³, Nurhamilah Br. Manik, Ja'far, Meldawati Simanjuntak, Wirdatul Wisfa. "Jurnal Pendidikan dan Konseling" 04, (2022): 01.
- Anggriawan, F. (2017). Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Area Pelayanan di Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(4), 260-274.
- Sucia, V. (2017). Pengaruh gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(5), 112-126.
- Marani, I. N. (2016, November). Gaya Komunikasi Organisasi Pada Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. In *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Vol. 1, No. 01, pp. 36-41).
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95-103.
- Siregar, R. T., Enas, U., Putri, D. E., Hasbi, I., Ummah, A. H., Arifudin, O., ... & Utami, M. M. (2021). Komunikasi Organisasi.
- Alam, L. (2016). Internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam perguruan tinggi umum melalui lembaga dakwah kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101-119.
- Hall, Edward T. 1959. *The Silent Language*, New York:Fawcett World Library.